

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi kalangan Muslim, Al-Qur'an adalah kitab suci sekaligus petunjuk (*hudan*). Oleh sebab itu kajian-kajian yang dilakukan kalangan Muslim mengenai al-Qur'an sebagai besar merupakan dalam rangka mengungkap makna teks al-Qur'an.¹

Dengan kerangka al-Qur'an adalah sebagai petunjuk, maka para sarjana Muslim merumuskan kesepakatan bersama tentang al-Qur'an: Bahwa al-Qur'an *shahih li kuli zaman wa makan* (al-Qur'an relevan di setiap zaman dan tempat). Artinya al-Qur'an dapat dipahami dengan baik jika penafsiran kitab suci mampu mendialogkannya secara kritis, dimanis, dan proporsional. Diktum ini setidaknya memberi ruang bagi berbagai pemahaman al-Qur'an yang akan selalu berkembang seiring perkembangan peradaban dan budaya manusia.

Atas dasar proporsisi di atas, maka menurut Nasr Hamid Abu Zayd menyebut perkembangan Islam sebagai peradaban teks. Mengingat bahwa peradaban teks, berporos pada 'Narasi Besar' bernama al-Qur'an.² Dari 'Narasi' inilah lahir berbagai karya intelektual yang ditulis oleh para sarjana Muslim, baik klasik maupun mutakhirin, sebagai bentuk persembahan pemikiran dan solusi pada konteksnya serta sebagai rekapitulasi nilai-nilai agama dan untuk menegaskan kembali pemahaman Islam standar bagi para pengikutnya.³

¹ Ihsan Ali-Fauzi, "Kaum Muslimin dan Tafsir al-Qur'an; Survey Bibliografis atas Karya-karya dalam Bahasa Arab," *Jurnal Ulumul Qur'an*, 2. (1990), 12.

² Nasr Hamid Abu Ziyad, *Tekstualitas al-Qur'an; Kritik terhadap Ulumul Qur'an*, Penerjemah. Khoiron Nahdliyyin (Yogyakarta: Lkis, 2003), 1.

³ Didin Syarifuddin, "Karakter Literatur Indonesia tentang al-Qur'an," *Jurnal Studia Islamika* 2, no. 2 (1995), 180.

Semula usaha menafsirkan al-Qur'an diserahkan sepenuhnya kepada Nabi sebagai penafsir tunggal. Tapi setelah kematian beliau, proses penafsiran al-Qur'an jatuh ke tangan para sahabat. Setidaknya ada 10 sahabat yang mendapat anugerah berat itu. Seperti Abu Bakar al-Shiddiq, Umar ibn al-Khattab, Usman ibn Affan, Ali ibn Abu Thalib, Abdullah ibn Mas'ud, Ibn Abbas, Ubay ibn Ka'ab, Zaid ibn Tsabit, Abu Musa al-Asy'ari, dan Abdullah ibn Zubair.⁴

Bila ditelisik dari sejarah, keberhasilan Islam sebagai pandangan hidup (*world view*) masyarakat Arab pada abad VII M yang melampaui agama-agama pendahulunya, Yahudi dan Kristen serta kepercayaan lokal kaum pagan (pribumi) tak bisa dipisahkan dari peran tafsir kontekstual-liberatif Nabi.⁵ Mengingat betapa pentingnya posisi tafsir al-Qur'an dalam menentukan wajah Islam sebagai penebar kasih bagi semesta, maka proses dan tradisi ini harus diperhatikan untuk selalu terus-menerus, berkembang, dan kaji-ulang sampai semua metode keilmuan yang dibangun manusia betul-betul bisa menjangkau seluruh makna yang terkandung dalam al-Qur'an. Sebab secara *inheren*, al-Qur'an selalu menebarkan sayap maknanya pada setiap pembaca dan kondisi.⁶

Karena upaya pengakraban terhadap al-Qur'an dengan berbagai metode dan pendekatannya adalah tugas setiap generasi, harus diingat bahwa hasil interpretasi tidak pernah sampai pada level absolut dan benar secara mutlak. Sebaliknya hasil pemahaman tersebut hanya sampai pada derajat relatif. Bagaimanapun resepsi manusia terhadap wahyu verbal tertulis

⁴ Subhi as-Shalih, *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an*, Penerjemah. Tim Pustaka Firdaus, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 411.

⁵ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1998), 298.

⁶ M. Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib* (Bandung: Mizan, 2001), 94.

berbeda dari waktu ke waktu, sesuai dengan tingkatan nalar dan faktor-faktor eksternal yang turut mempengaruhinya.⁷

Dalam konteks Indonesia khususnya di tatar Sunda, sarjana Muslim cukup produktif dalam mereproduksi makna al-Qur'an dan membukukannya dalam sebuah karya.⁸ Sejarah mencatat, bahwa adanya kajian terhadap al-Qur'an di tatar Sunda sudah terjadi seiring dengan masuknya Islam ke tatar Sunda, yakni sekitar abad ke-16.⁹ Meskipun kajian terhadap al-Qur'an baik tafsir maupun terjemah di tatar Sunda termasuk lebih muda di banding dengan karya serupa dalam bahasa Jawa.¹⁰ Ini ditandai dengan adanya beberapa manuskrip yang ditemukan dari berbagai museum didaerah Jawa Barat, yakni museum Geusan Ulun Sumedang, KPKU Universitas

⁷ Pengantar Nur Kholis Setiawan, *Menggugat Otentisitas Wahyu Tuhan: Kritik atas Nalar Tafsir Gende*, dalam Aksin Wijaya (Jogjakarta: Safiria Insamia press, 2004), xiv.

⁸ Lisma Dyawati Fuaida, "Kajian al-Qur'an Kontemporer: Gagasan tentang Metode dan Pendekatan Penafsiran al-Qur'an di Indonesia" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Jakarta 2002), 45.

⁹ Jajang A Rahmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*, (Bandung: Mujahid Press, 2014), 63.

¹⁰ Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi hal in: Pertama, peraturan kolonial yang membatasi penerjemahan buku-buku Islam. K.F Holle, penasehat Belanda, ditugaskan mengawasi peredaran penerbitan karya-karya berbahasa Sunda. Holle di tugaskan untuk menyeleksi buku-buku yang boleh diterbitkan dan tidak membahayakan kepentingan Belanda. Kedua, bahasa Sunda mulai banyak dipakai di lembaga-lembaga pendidikan Islam terutama setelah abad ke-20, dimana sebelumnya lebih banyak menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa menjadi bahasa pengantar menggeser bahasa Sunda selama dua abad sekitar pertengahan abad ke-17 hingga akhir abad ke-19. Memasuki abad ke-20, masyarakat Sunda mulai tergugah untuk menyusun karya-karya di bidang keagamaan, tak terkecuali di bidang terjemah dan tafsir Al-Qur'an bahasa Sunda. Lihat Jaja Zarkasyi, "Kajian Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat Sunda: Telaah atas Tafsir Ayat Suci *Lenyepaneun*", Istiqro; Jurnal Penelitian Islam Indonesia 7, no. 1 (2008), 125-166.

Padjajaran Bandung, Museum Sri Baduga Bandung, dan Museum Candi Cangkorah Garut. Namun memang tidak diketahui siapa orang yang pertama melakukan penerjemah dan penafsiran terhadap ayat Al-Qur'an kedalam bahasa Sunda.¹¹

Jajang mencatat bahwa perkembangan terhadap kajian Al-Qur'an yang signifikan dimulai pada abad ke-20 hingga pertengahan abad ke-20 yang diawali dengan adanya kitab tafsir *Qur'anul Adhimin* karya Haji Hasan Mustapa (1921-1922), kemudian disusul oleh *Terjemah AL-Qur'an Sundawiyah* karya Muhammad Kurdi (1927), *Tafsir Gajatoel Bajan (Katjida Pertelana)*, *Tafsir Qoer'an Basa Soenda* karya Mochammad Anwar Sanuci (1928), *Tafsir Al-Foerqan Basa Sunda* terj. Djoeragan Mh. Anwar Sanusi dan Djoeragan Mh. Doenaedi karya A. Hassan (1929), *Tafsir Malja' at-Ta@libi@n fi Tafsir@r Kala@m Rabb al-'Alamin* karya K.H Ahmad Sanusi, *Tafsir Surat Al-Baqarqh* karya R.A.A. Wiranatakoesoemah dan R.A.A Soeriamihardja (1949), *Tafsir Hibarna (Juz Amma)* karya Kol. Isa Idris (1951), *Qoer'an Tarjamah Soenda* karya Adjengan H. Mhd. Romli (1950), *Tafsir Nurul Bajan* karya H. Mhd. Romli dan H.N.S Midjaja (1960), *Tarjamah Juz 'Amma Basa Sunda* karya K.H Qamaruddin (1965), *Terjemah Al-Amin* karya K.H Qamaruddin Shaleh, H.A.A Dahlan, dan Yus Rusamsi (1971), *Tafsir al-Kitabul Mubin* karya K.H Mhd. Romli (1974), *Terjemah Al-Qur'an Basa Sunda* karya Depag-Pemprov Jabar (1974), *Terjemahan dan Tafsir Basa Sunda* karya Depag-Pemprov Jabar (1978), *Tafsir Al-Qur'an Basa Sunda* karya Depag-Pemprov Jabar (1981), *Tafsir Ayat Suci Leyepaneun* karya Moh. E Hasim (1984), *Tafsir Rahmat Basa Sunda* karya H. Oemar Bakry (1986), *Terjemah Tafsir Al-Jala@layn* karya K.H Ahmad Makki (1989), *Tafsir Nur Hidayat: Sari tilawah*

¹¹ Jajang A Rahmana, *Sejarah Tafsir Al-Qur'an di Tatar Sunda*, 64.

Basa Sunda, Al-Qur'an 30 Juz Winangan Pupuh karya H.R Hidayat Suryalaga (1980), *Qomus Al-Qur'an Basa Sunda 30 Juz* karya Anwar Huda (1995), *Terjemah Kitab Suci Al-Qur'an* karya Jamaah Ahmadiyah Indonesia (1998), *Al-Qur'an Mushaf Sundawi* karya Depag Pemprov Jabar (2000), *Al-Qur'an Miwah Tarjamahna Dina Basa Sunda* karya Depag-Pemprov Jabar (2002), *Terjemah Al-Munawir: Al-Qur'an Tarjamah Basa Sunda* karya M. Djawad Dahlan (2005), *Al-Huda: Al-Qur'an Tarjamah ku Basa Sunda* karya K. Mitahur Rahman (2009), *Sa'a@dat AL-Darayn fi Tarjamah Tafsir Al-Qur'an Al-'Azi@m li Jala@luddin Al-Suyuti@ wa Jala@luddin Al-Mahali* karya M. Abdullah bin Hasan Caringin Sukabumi (2009), *Al-Hikmah Tarjamah AL-Qur'an Basa Sunda Juz ka-1* karya Mar iyah Maryati Sastrawijaya (2009), dan *Tafsir Al-Razi Juz 'Amma jeung Al-Fatihah, Kasaluyuan Surat, Ayat jeung Mufrodat* karya Uu Suhendar (2011).

Namun secara akademis para sarjana Muslim hanya memperhatikan perkembangan tafsir pada cakupan yang luas saja. Sehingga tidak melirik tafsir yang dipublikasikan pada cakupan yang sempit dan terbatas. Yakni banyak sarjana Muslim yang hanya meneliti tafsir dari cakupan Nusantara saja, sedangkan tafsir dari daerah lokal, tidak begitu banyak yang mengkaji. Padahal banyak tafsir lokal yang cukup berpengaruh dalam proses perkembangan Islam di Nusantara. Akan tetapi tafsir lokal cenderung termarginalkan dan luput dari perhatian.¹²

Untuk menyemarakkan keilmuan dalam bidang tafsir, khususnya dalam studi metodologi tafsir, penulis ingin berpartisipasi dalam pembahasan tersebut karya tafsir yang ditulis sarjana Muslim lokal. Karya tafsir yang akan penulis

¹² Azyumardi Azra, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*, dalam Jajang A Rahmana. (Bandung: Mujahid Press, 2014), 4.

telaah dalam penelitian ini adalah tafsir *Al-Foerqon* yang ditulis oleh A. Hassan dan tafsir *Al-Razi Juz 'Amma jeung Al-Fatihah, Kasaluyuan Surat, Ayat jeung Mufrodad* yang ditulis oleh Uu Suhendar.

Tafsir *Al-Foerqon* lahir pada tahun 1928 M, tafsir ini memiliki kekhasan dari karya-karya A.Hassan yang lain. Diantaranya adalah pada bagian awal tafsir, A.Hassan menceritakan sejarah singkat penulisan tafsir, mencantumkan *Asbab an-Nuzul AL-Qur'an*, mencantumkan indeks Al-Qur'an dan lain-lain, serta tafsir ini memiliki catatan kaki yang begitu banyak.

Sedangkan tafsir *Al-Razi* lahir pada tahun 2011 M, tafsir ini merupakan salah satu karya Uu SUhendar dalam bidang tasfir. Tafsir ini dinamakan dengan *Tafsir Al-Razi* ialah adanya pengharapan keberkahan sang mufasir terhadap ulama terdahulu yakni Abdullah Muhammad bin Umar bin al-Husayn al-Taymi al-Bakri al-Tabaristani Fakhruddin al-Razi yang lahir di kota Rayy Persia Iran (543 H-606H). Fakhruddin al-Razi merupakan ulama yang terkenal dengan keilmuannya, baik dalam bidang tafsir, kedokteran, fisika, sastra, sejarah dan ilmu hukum.

Secara sekilas kedua tafsir ini memiliki persamaan, yakni *pertama*, lahir dari organisasi yang sama yakni Organisasi Kemasyarakatan *Persis* (Persatuan Islam), *kedua* sang penulis berasal di daerah yang sama yakni ditatar Sunda. Dan bahkan *Tafsir Al-Foerqon* adalah salah satu tafsir yang dijadikan acuan oleh jama'ah *Persis* dalam menetapkan sebuah hukum.¹³

Karena lahirnya sebuah tafsir merupakan adanya respon terhadap kebutuhan masyarakat, maka tidak heran jika setiap prodak tafsir memiliki metode yang berbeda-beda begitupun dengan kedua tafsir ini. Disisi lain A. Hassan dalam

¹³ Jajang A. Rahmana, *Sejarah Tafsir al-Qur'an di Tatar Sunda*, 65.

menafsirkan *Tafsir Al-Foerqon* menggunakan metode *Ijmali* dan bahasa yang sangat lugas. Sedangkan disisi lain Uu Suhendar dalam menafsirkan *Tafsir Al-Razi* dengan menggunakan metode *Tahlily*.

Adanya perbedaan tersebut Dengan mengucap *bismillah* dan mengharap kepada-Nya agar selalu diberi kemudahan, penulis berniat mengajukan penelitian dalam bingkai skripsi dengan judul: **“Perbandingan Metodologi Penafsiran A. Hassan Dalam Tafsir Al-Foerqon dan Uu Suhendar Dalam Tafsir Al-Razi”**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka penulis akan memfokuskan diri pada Perbandingan Metodologi *Tafsir Al-Foerqon* karya A. Hassan dan *Tafsi Al-Razi* karya Uu Suhendar. Untuk memperjelas, penulis akan menurunkannya dalam bentuk pertanyaan.

Bagaimanakah perbedaan dan persamaa Metodologi *Tafsir Al-Foerqon* karya A. Hssan dan *Tafsi Al-Razi* karya Uu Suhendar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Akademik

Penulis bertujuan ingin mengetahui metodologi *Tafsir Al-Foerqon* karya A. Hassan dan *Tafsir Al-Razi*, *Juz 'Amma JeungAl-Fatihah* karya Uu Suhedar serta khazanah tafsir lokal.

2. Tujuan Non Akademik

- Memperkaya khazanah keilmuan
- Memperkaya referensi bagi perkembangan tafsir
- Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap karya-karya ilmiah yang terkait dengan Metodologi Tafsir, penulis menemukan kurang lebih sekitar 41 karya ilmiah dengan tahun terbit yang berbeda. Maka dari itu untuk mempermudah penulis akan mengelompokkan berdasarkan tahun terbit karya tersebut. Diantaranya:

- a. Tahun 1987
Buku yang berjudul *Tafsir-tafsir Al-Qur'an: Perkenalan Dengan Metodologi Tafsir* oleh Muhmud Basyuni Fudah¹⁴
- b. Tahun 1994
Buku yang berjudul *I'jaz Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir* Karya S. Agil Husin Al-Munawar dan Mansyur Hakim¹⁵
- c. Tahun 1999
 - Skripsi Universitas Malaya yang berjudul *Metodologi Tafsir: Suatu Kajian Terhadap Tafsir Ibnu Katsir* karya Natrah Yacoob¹⁶
 - Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul *Karakteristik Tafsir Al-Baidhawiy Karya Aceng Royul Ulum*¹⁷

¹⁴ Mahmud Basyuni Fudah, "Tafsir-tafsir Al-Qur'an: Perkenalan Dengan Metodologi Tafsir," 1987, diakses tanggal 12 Maret 2018, <https://books.google.co.id/books?id=itaYAQAACAAJ>.

¹⁵ S. Agil Husin Al-Munawar dan Mansyur Hakim, "I'jaz AL-Qur'an dan Metodologi," 1994, diakses tanggal 12 Maret 2108, <https://books.google.co.id/books?id=BMnrMAAACAAJ>.

¹⁶ Natrah Yacoob, "Metodologi Tafsir: Suatu Kajian Terhadap Tafsir Ibnu Katsir," 1999, diakses tanggal 12 Maret 2018, <https://books.google.co.id/books?id...>

¹⁷ Aceng Royul Ulum, "Karakteristik Tafsir Al-Baidhawiy" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 1999), i.

- d. Tahun 2000
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Penafsiran Allamah Thabaththabi Pada Tafsir Al-Mizan karya Dudung Abdurrahman¹⁸
 - Buku yang berjudul Metodologi Tafsir Al-Qur'an: Kajian Kritis, Objektif dan Komparatif karya Thameem Ushama¹⁹
- e. Tahun 2001
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang berjudul Karakteristik Penafsiran Haji Hasan Mustafa Terhadap Al-Qur'an karya Siti AIsyah²⁰
- f. Tahun 2002
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Al-Qayyim karya Ujang Lukman Hakim²¹
- g. Tahun 2003
- Buku yang berjudul Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi karya Islah Gusmian²²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

¹⁸ Dudung Abdurrahman, "Karakteristik Penafsiran Allamah Thabaththabi Pada Tafsir Al-Mizan" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2000), i.

¹⁹ Thameem Ushama, "Metodologi Tafsir Al-Qur'an: Kajian Kritis, Objektif dan Komparatif," diakses tanggal 12 Maret 2018, <https://books.google.co.id/books?isbn=979959362X>.

²⁰ Siti AIsyah, "Karakteristik Penafsiran Haji Hasan Mustafa Terhadap Al-Qur'an" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2001), i.

²¹ Ujang Lukman Hakim, "Karakteristik Tafsir Al-Qayyim" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2002), i.

- Buku yang berjudul Madzahib Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer karya Abdul Mustaqim²³
 - Skripsi Universitas Islam Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tasfir Al-Nukat wa Al-'Uyun karya Saeful Hamdan²⁴
- h. Tahun 2004
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Fath Al-Qur'an Karya Al-Syawkani karya Ruri Sudrajat²⁵
 - Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Juz Amma (AL-Hidayah) Karya A. Hassan karya Ridwan SYarif²⁶
 - Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul

²² Islah Gusmian, "Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi," diakses tanggal 12 Maret 2018, <https://books.google.co.id/books?id=Jd3XAAAAMAAJ>.

²³ Abdul Mustaqim, "Madzahib Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer," diakses tanggal 12 Maret 2018, <https://books.google.co.id/books?isbn=9793354038>.

²⁴ Saeful Hamdan, "Karakteristik Tasfir Al-Nukat wa Al-'Uyun" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2003), i.

²⁵ Ruri Sudrajat. "Karakteristik Tafsir Fath Al-Qur'an Karya Al-Syawkani" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2004), i.

²⁶ Ridwan SYarif, "Karakteristik Tafsir Juz Amma (AL-Hidayah) Karya A. Hassan" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2004), i.

Karakteristik Tafsir Ruh Al-Bayan karya Ismail Haqqi Al-Buruswi karya Ihin Sholihin²⁷

i. Tahun 2005

- Buku yang berjudul Paradigma AL-Qur'an: Metodologi Tafsir Kritik Sosial karya M. Dawam Rahadjo²⁸
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Al-Baidhawi (Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar Al-til) karya M. Solahudin²⁹
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakrestik Tafsir Al-Qur'an Kontemporer karya Rika Studi Analis Atas Karya Aam Amirudin³⁰
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul

²⁷ Ihin Sholihin, "Karakteristik Tafsir Ruh Al-Bayan karya Ismail Haqqi Al-Buruswi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2004), i.

²⁸ M. Dawam Rahadjo, "Paradigma AL-Qur'an: Metodologi Tafsir Kritik Sosial" diakses 12 Maret 2018, <https://books.google.co.id/books?isbn=9799830524>.

²⁹ M. Solahudin, "Karakteristik Tafsir Al-Baidhawi (Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar Al-til)" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2005), i.

³⁰ Aam Amirudin, "Karakrestik Tafsir Al-Qur'an Kontemporer karya Rika Studi Analis Atas" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2005), i.

Karakteristik Al-Wadhhih Karya Muhammad Mahmud Hijazi karya Siti Hodijah³¹

- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Kitab Tafsir Ruh Al-Am'ani Karya Al-Alusi karya M. Nandang Kurniawan³²

j. Tahun 2006

- Buku yang berjudul Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir karya Mani' 'Abd AL-Halim Mahmud³³
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an Al-Qurthubi karya Dewi Kusumawati³⁴
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

³¹ Siti Hodijah, "Karakteristik Al-Wadhhih Karya Muhammad Mahmud Hijazi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2005), i.

³² M. Nandang Kurniawan, "Karakteristik Kitab Tafsir Ruh Al-Am'ani Karya Al-Alusi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2005), i.

³³ Mani' 'Abd AL-Halim Mahmud, "Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir," diakses tanggal 12 Maret 2018, <https://books.google.co.id/books?isbn=9799830524>.

³⁴ Dewi Kusumawati, "Karakteristik Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an Al-Qurthubi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2005), i.

Karakteristik Tafsir Al-munir Karya Wahbah Al-Zuhaili karya Dede Kurniawan³⁵

- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Kitab Tafsir Al-Dur Al-Mantsu
- Karya Jalaluddin Al-Suyuthi karya Mohammad Iryan Maulana³⁶

k. Tahun 2007

- Buku yang berjudul Metodologi Ilmu Tafsir dan Aplikasi Model Penafsiran karya Rohimin³⁷
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Tanwirul Qulub Karya Prof. Dr. H. D. Dahlan dan Dr. Syahbudin karya Acep Abdurrahman³⁸
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

³⁵ Dede Kurniawan, "Karakteristik Tafsir Al-munir Karya Wahbah Al-Zuhaili" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2005), i.

³⁶ Mohammad Iryan Maulana, "Karakteristik Kitab Tafsir Al-Dur Al-Mantsur Karya Jalaluddin Al-Suyuthi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2006), i.

³⁷ Rohimin, "Metodologi Ilmu Tafsir dan Aplikasi Model Penafsiran" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2007), i.

³⁸ Acep Abdurrahman, "Karakteristik Tafsir Tanwirul Qulub Karya Prof. Dr. H. D. Dahlan dan Dr. Syahbudin" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2007), i.

Karakteristik Kitab Tafsir Fath Al-Qur'an
Karya Al-Syawkani karya Novizal Darwis³⁹

l. Tahun 2009

- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Al-amtsal Fi Tafsir Kitab Allah Al-munzal Karya Syaikh Nashir Makarim Syirazi karya Handrian S. Darmawan⁴⁰
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Al-kabir Karya Ibnu Taimiyyah karyan Siti Hajar⁴¹
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani karya Asep Muhidin Nawawi⁴²

m. Tahun 2010

Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir

³⁹ Novizal Darwis, "Karakteristik Kitab Tafsir Fath Al-Qur'an Karya Al-Syawkani" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2007), i.

⁴⁰ Handrian S. Darmawan, "Karakteristik Tafsir Al-amtsal Fi Tafsir Kitab Allah Al-munzal Karya Syaikh Nashir Makarim Syirazi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2009), i.

⁴¹ Siti Hajar, "Karakteristik Al-kabir Karya Ibnu Taimiyyah" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2009), i.

⁴² Asep Muhidin Nawawi, "Karakteristik Tafsir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2009), i.

Roudhatul Irfan Fi Ma'rifah Al-Qur'an Karya KH. Ahmad Sanusi karya Neng Wina Shalehah⁴³

n. Tahun 2012

- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Metodologi Kitab Tafsir l-Qur'an Karya ibn Al-Mundzir Al-Naisaburi karya Helmi Risnawati⁴⁴
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir AL-Qur'an Al-ahim Karya Ibnu Abi Hatim Ar-Razi karya Oky Lesmana⁴⁵

o. Tahun 2013

Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Kitab Tafsir Al-Wasith Karya Al-Wahidi An-Naisabury karya Cucu Rukoyah⁴⁶

p. Tahun 2015

Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir 'Adhwa'

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

⁴³ Neng Wina Shalehah, "Karakteristik Tafsir Roudhatul Irfan Fi Ma'rifah Al-Qur'an Karya KH. Ahmad Sanusi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2010), i.

⁴⁴ Helmi Risnawati, "Metodologi Kitab Tafsir l-Qur'an Karya ibn Al-Mundzir Al-Naisaburi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2012), i.

⁴⁵ Oky Lesmana, "Karakteristik Tafsir AL-Qur'an Al-ahim Karya Ibnu Abi Hatim Ar-Razi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2012), i.

⁴⁶ Cucu Rukoyah, "Karakteristik Kitab Tafsir Al-Wasith Karya Al-Wahidi An-Naisabury" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2013), i.

Qur'aniyyah Fi Sma'I Al-Wijdan Karya M. Fethullah
Gulen karya Mu'min⁴⁷

q. Tahun 2016

- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Malja Al-Thalibin Fi Tafsir Kalam Rabb Al-Alamin Karya K.h Ahmad Sanusi karya Yuliawati⁴⁸
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tafsir Shafwah Al-Tafsir Karya Muhammad Ali Al-Shobuni karya Luthfi Khoerunnisa⁴⁹

r. Tahun 2017

- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Metodologi Tafsir Juz Amma Unisba karya Neni Farida⁵⁰
- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

⁴⁷ Mu'min, "Karakteristik Tafsir 'Adhwa' Qur'aniyyah Fi Sma'I Al-Wijdan Karya M. Fethullah Gulen" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2015), i.

⁴⁸ Yuliawati, "Karakteristik Tafsir Malja Al-Thalibin Fi Tafsir Kalam Rabb Al-Alamin Karya K.h Ahmad Sanusi" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2016), i.

⁴⁹ Luthfi Khoerunnisa "Karakteristik Tafsir Shafwah Al-Tafsir Karya Muhammad Ali Al-Shobuni" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2016), i.

⁵⁰ Neni Farida, "Metodologi Tafsir Juz Amma Unisba" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2017), i.

Metodologi Tafsir Al-Hijri Karya Didin Afidhuddin karya Dita Nabila⁵¹

- Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul Karakteristik Tasfir di Indonesia Pada Tahun 1960-1979 karya Angga Maulana.⁵²

Sejauh ini itulah beberapa karya tulis yang penulis temukan terkait dengan Metodologi Tafsir. Oleh karenanya penulis mencoba untuk mengkaji Metodologi Penafsiran yang digunakan oleh A. Hassan dan Uu Suhendar dalam tafsirnya.

E. Kerangka Berpikir

Setiap karya tafsir yang lahir pada abad tertentu, di waktu tertentu, di keadaan tertentu akan melahirkan tafsir yang berbeda, karena setiap penafsiran dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan sang mufasir, pandangan hidup mufasir dan tujuan penafsiran itu sendiri. Maka dari itu penelitian ini akan mengacu pada dua teori. *Pertama* teori tentang Metodologi Tafsir dan yang *kedua* teori tentang sumber, metode dan corak.

Metodologi tafsir ialah sebuah ilmu tentang cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan mufasir dalam meafsirkan al-Qur'an. Atau kajian di sekitar metode tafsir yang berkembang. Atau pengetahuan mengenai cara yang ditempuh dalam menelaah, membahas, dan merefleksikan kandungan al-Qur'an secara apresiatif berdasarkan kerangka konseptual tertentu sehingga menghasilkan suatu karya tafsir.

⁵¹ Dita Nabila, "Metodologi Tafsir Al-Hijri Karya Didin Afidhuddin" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2017), i.

⁵² Angga Maulana, "Karakteristik Tasfir di Indonesia Pada Tahun 1960-1979" (Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Bandung, 2017), i.

Langkah awal yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menstrukturkan definisi sumber metode dan corak tafsir.

Langkah berikutnya penulis akan menelaah langkah-langkah teknis yang dilakukan oleh A. Hassan dan Uu Suhendar dalam menafsirkan Al-Qur'an. Pada langkah ini, penulis akan menghasilkan metodologi yang digunakan oleh kedua mufasir ini.

Dan langkah ketiga, penulis akan merumuskan metodologi dari kedua tafsir tersebut berdasarkan pada sumber, metode dan coraknya.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Pustaka (*library research*), tehnik yang digunakan yaitu dengan menelusuri literatur atau sumber-sumber data yang diperoleh, baik dari buku-buku maupun kitab-kitab yang sesuai dengan judul skripsi. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu suatu penelitian dengan cara menuliskan, mengedit, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari sumber tertulis.⁵³

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, sifat penelitian ini bersifat *deskriptik* yaitu suatu penelitian yang memaparkan, menggambarkan, mengklarifikasikan secara obyektif dari data-data yang dikaji kemudian menganalisanya.

c. Metode

Metode yang penulis gunakan ialah metode *deskriptif komparatif*. *Deskriptif* yakni prosedur pemecahan masalah yang teliti dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian

⁵³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rake Sarasin, 1989), 43.

berdasarkan fakta-fakta yang tampak.⁵⁴ Sedangkan *komparatif* adalah membandingkan atau memeriksa dua hal baik untuk mengetahui persamaan dan perbedaan maupun kekuatan kelemahan antara keduanya.⁵⁵

d. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang valid dan akurat dapat diperoleh dengan mengelompokkan literatur-literatur dalam kategori yang ada hubungannya dengan pembahasan tersebut. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara *studi dokumentar*, yakni merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggihimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis padu dan utuh.⁵⁶

e. Sumber Data

Sumber data terbagi dua, yakni sumber data *Primer* dan *sekunder*. Sumber Primer adalah sumber dokumen atau bahan bacaan yang utama atau pokok. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber dokumen atau bahan bacaan tambahan yang mendukung pada data primer.⁵⁷

- a) Sumber Utama (Primer) adalah *Tafsir Al-Furqoan Bahasa Sunda* karya A. Hassan, dan *Tafsir al-Razi*

⁵⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press: 1995), 61.

⁵⁵ Peter Salim, *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 2000), 316.

⁵⁶ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 34.

⁵⁷ Laboratorium Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Bandung: Universitas Sunan Gunung Djati, 2017), 27.

(*Kasaluyuan Surat, Ayat jeung Mufrodat*) karya Uu Suhendar

- b) Sumber Sekunder adalah buku-buku tentang metodologi tafsir dan ilmu-ilmu tafsir (ulumul Qur'an)

f. Tehnik Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan (a) mengumpulkan data dari sumber primer yakni dalam kitab *Tafsir Al-Furqoan Bahasa Sunda* karya A. Hassan, dan *Tafsir al-Razi (Kasaluyuan Surat, Ayat jeung Mufrodat)* karya Uu Suhendar (b) Mengelola data-data yang terkumpul, baik itu data primer maupun data sekunder, lalu menganalisisnya (c) Membuat kesimpulan dari materi-materi yang telah dikumpulkan.

g. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini bagi menjadi lima bab, bab *pertama* sebagai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian.

Setelah memberikan landasan dasar dalam penulisan skripsi ini yang tertuang dalam bab pertama, maka bab *kedua* yaitu masuk kepada tinjauan teoritis mengenai metodologi tafsir, seperti sumber, metode dan corak tafsir.

Setelah tinjauan teritis umum dapat dipahami, maka pada bab *ketiga* yaitu masuk pada pembahasan pokok sang mufasir yang pemikirannya sedang dikaji, yakni A. Hassan dan Uu Suhendar mulai dari biografi, pendidikan dan karya-karyanya. Setelah memahami objek kajian seputar A. Hassan dan Uu Suhendar maka pembahasan selanjutnya ialah mengenai inti pembahasan. Yakni menganalisis *Tafsir Al-Furqon* dan *Tafsir AL-Razi; Kasaluyuan Surat, Ayat jeung Mufrodat*, pembahasan ini berada pada bab *keempat*.

Sebagai hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka akhirnya dipaparkan kesimpulan yang telah di dapat dari *Tafsir Al-Furqon* dan *Tafsir Al-Razi; Kasaluyuan Ayat jeung Mufrodad* hal ini dituangkan dalam bab *kelima* yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

